

**URGENSI PEMBELAJARAN *KHAT* DALAM MENUNJANG  
KEMAHIRAN SENI KALIGRAFI DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SALAFIYAH AL UTSMANI KAJEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NOVIA RISQIANA**  
**NIM. 2220032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN IMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**URGENSI PEMBELAJARAN *KHAT* DALAM MENUNJANG  
KEMAHIRAN SENI KALIGRAFI DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH SALAFIYAH AL UTSMANI KAJEN  
PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NOVIA RISQIANA**  
**NIM. 2220032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN IMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOVIA RISQIANA

NIM : 2220032

Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**URGENSI PEMBELAJARAN KHAT DALAM MENUNJANG KEMAHIRAN SENI KALIGRAFI DI MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH AL UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



**NOVIA RISQIANA**  
**NIM. 2220032**

**Muhammad Alghiffary, M.Hum**  
Jl.A. Yani Rt 04 Rw 02 Kauman Batang

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Novia Risqiana

Kepada:  
Yth.Dekan FTIK UIN KH. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab  
di Pekalongan

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

**Nama : Novia Risqiana**

**NIM : 2220032**

**Prodi : Pendidikan Bahasa Arab**

**Judul : Urgensi Pembelajaran *khat* dalam Menunjang Kemahiran Seni Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al Utsmani Kajen Pekalongan**

Dengan ini mohon agar skripsi Mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terimakasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 12 Juni 2024

Pembimbing,



**Muhammad Alghiffary, M.Hum**  
NIP. 199006082019031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
[www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email : [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NOVIA RISQIANA**

NIM : **2220032**

Judul : **URGENSI PEMBELAJARAN *KHAT* DALAM  
MENUNJANG KEMAHIRAN SENI KALIGRAFI DI  
MADRASAH IBTIDAIYAH SALAFIYAH AL  
UTSMANI KAJEN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Rabu, 5 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

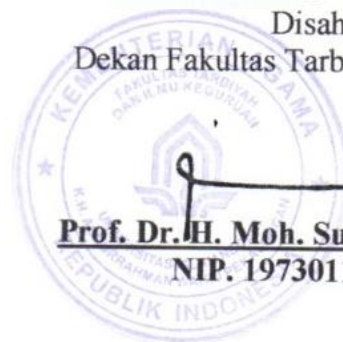
**Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, MA.**  
NIP. 197009112001121003

**Penguji II**

**Akhmad Aufa Syukron, M.Pd.**  
NIP. 199411202020121013

Pekalongan, 12 Juni 2024

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sas	ṡ	Es ( dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	Zet (dengan titik dibawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	„	Koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

*mar'atun*

*jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

*fātimah*

## 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.



Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

## 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجالل	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, rasa syukur saya ucapkan atas segala nikmat dan rahmat Allah swt. Shalawat serta salam tiada henti terucap kepada baginda Nabi Muhammad saw yang selalu dinanti syafaatnya di hari kiamat. Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan sekaligus menjadi sosok yang menginspirasi penulis yaitu ayahanda Abdul Majid. Terimakasih atas tiap tetes keringat dalam setiap langkah mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan finansial penulis selama ini. Serta ribuan do'a yang telah dilangitkan untuk keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya ini.
2. Pintu surgaku dan sekaligus menjadi panutan penulis untuk menjadi sosok perempuan yang kuat, penyayang, dan memiliki kesabaran yang tinggi yaitu Ibunda Istiqomah. Terimakasih atas kasih sayang, semangat, ridho, dan do'a yang terselip disetiap sujudnya demi keberhasilan penulis mewujudkan harapan dirinya dan semua orang.
3. Kakak dan Adik tercinta, M. Ivan Risqian dan Nafiza Shakila Putri yang selalu mengingatkan serta memberi dorongan kepada penulis.
4. Ma'had tercinta Pondok pesantren Al-Utsmani Kajen Pekalongan.
5. Untuk siapapun yang selalu bertanya "kapan skripsimu selesai?" Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu. -*Anonymous*

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

*“Sesungguhnya Allah SWT Maha Indah dan menyukai Keindahan.”*

(H.R Muslim, Akhmad dan At-Tirmidzi)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Dzulrizkia Rasyida, “Hadis tentang Allah Swt menyukai Keindahan” (Bandung: Gunung Djati Conference Series, Vol. 23, 2023) hlm. 33-41

## ABSTRAK

**Novia Risqiana.** 2024. Urgensi Pembelajaran *Khat* dalam Menunjang Kemahiran Seni Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al Utsmani Kajen Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Agama Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing, Muhammad Al-Ghifarry S.Hum

### **Kata Kunci: Pembelajaran *Khat* dan Seni Kaligrafi**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pembelajaran (*Khat*) merupakan salah satu pelajaran muatan lokal yang telah diajarkan di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan sejak dari kelas I hingga kelas V. Selain mengajarkan kaidah menulis indah juga melatih anak sejak dini agar dapat menulis huruf-huruf Arab dengan baik dan benar sehingga tidak menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah. Mata pelajaran *khat* diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pelajaran bahasa Arab khususnya dalam aspek kemahiran menulis siswa. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian terkait pentingnya pembelajaran *khat* dalam menunjang seni kaligrafi di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kaligrafi kelas V dan seberapa pentingkah pembelajaran kaligrafi dalam melatih kemampuan menulis siswa kelas V dalam kaitannya dengan pelajaran bahasa Arab.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran seni kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan? 2. Bagaimana urgensi pembelajaran seni kaligrafi dalam mahārah al-kitābah di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer yaitu: guru bahasa Arab, guru seni kaligrafi, dan sebagian siswa kelas V MIS Al-Utsmani. Sedangkan sumber data sekunder yaitu buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan pembelajaran kaligrafi di MIS Al utsmani Kajen dilakukan secara konsisten satu minggu sekali dalam dua jam pelajaran yang menggunakan metode demonstrasi dan medianya berupa papan tulis serta buku latihan siswa. Dalam penerapannya mencakup tiga tahapan yang *pertama* Hal tersebut penulis ketahui dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru. (2) Urgensi pembelajaran kaligrafi terlihat ketika siswa lebih merasa senang belajar bahasa Arab, mudah dalam membaca materi bahasa Arab dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Dan itu semua tidak terlepas dari hasil latihan-latihan menulis huruf Arab pada pelajaran kaligrafi.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi dalam Melatih *Mahārah Al-Kitābah* di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al Utsmani Kajen Pekalongan.” Shalawat serta salam senantiasa tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya berharap kelak mendapat syafaat di hari akhir.

Menjadi suatu kebahagiaan sendiri bagi penulis karena telah berhasil melewati rintangan, dan tantangan dalam mengerjakan skripsi ini baik suka maupun duka sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini . Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan mendukung demi terselesaikanya skripsi dengan cepat. Kepada beliau yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehudin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.
4. Bapak Muhammad AlGhiffary, M.Hum. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga,

serta telah membantu dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

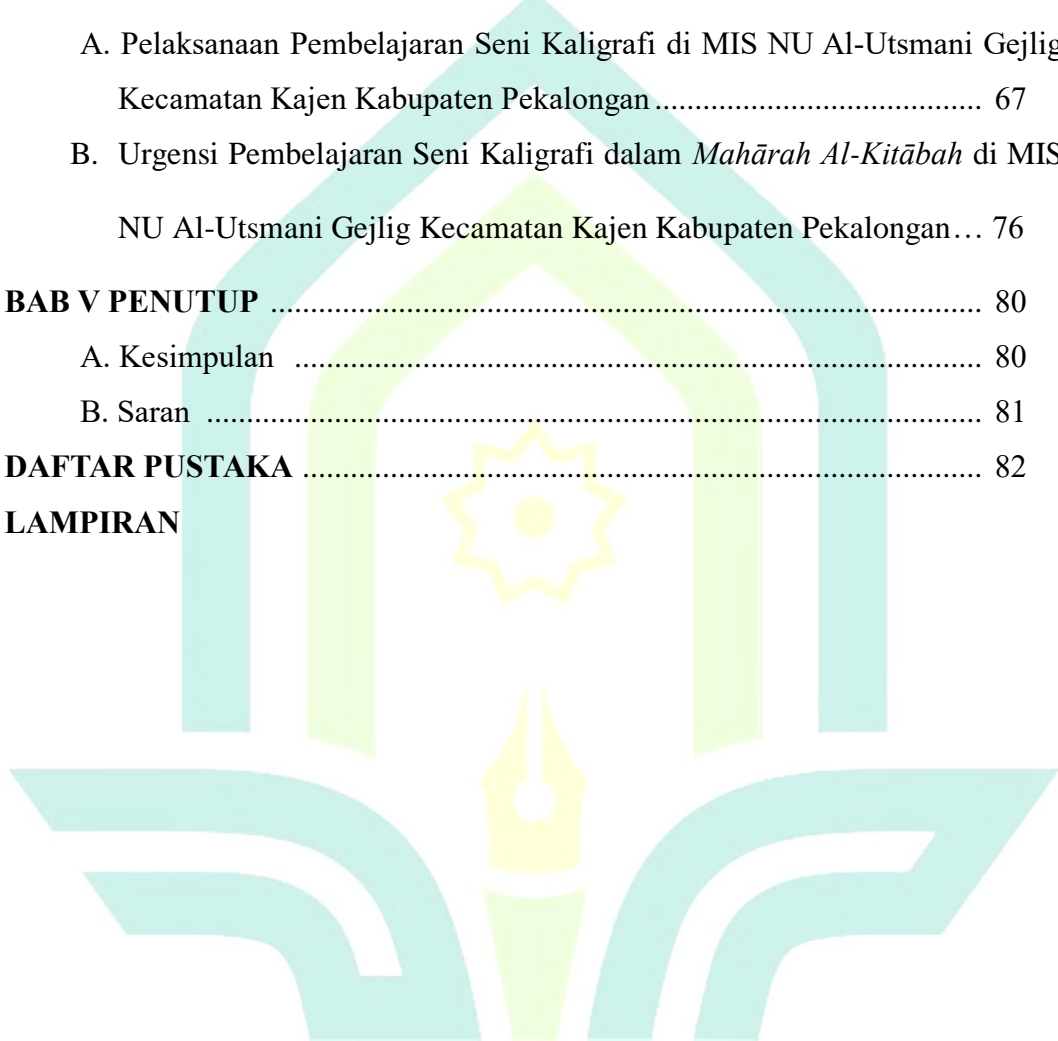
5. Bapak Dr. Ahmad Taufik, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
8. Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha, beserta para siswi Madrasah Ibtidaiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dan dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.
9. Seluruh teman-teman PBA angkatan 2020.
10. Seluruh pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>MOTTO</b> .....	x
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	13
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Seni Kaligrafi .....	13
2. <i>Mahārah Al-Kitābah</i> (Keterampilan Menulis).....	31
B. Penelitian Yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	40
<b>BAB III HASIL PEMBAHASAN</b> .....	43
A. Profil MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	43

B. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.....	55
C. Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi dalam <i>Mahārah Al-Kitābah</i> di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	61
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>67</b>
A. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Kaligrafi di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan .....	67
B. Urgensi Pembelajaran Seni Kaligrafi dalam <i>Mahārah Al-Kitābah</i> di MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan ...	76
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN</b>	





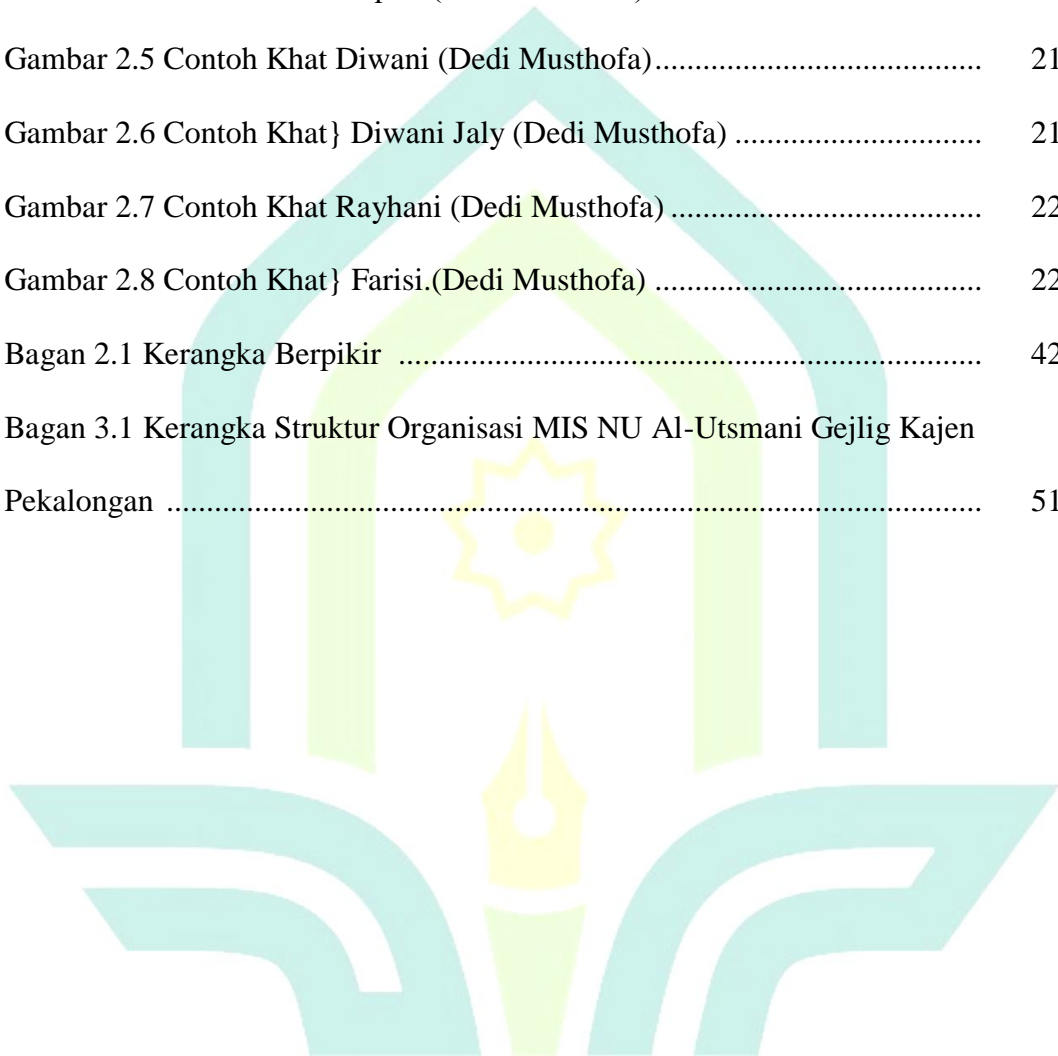
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Persamaan Keadaan Guru dan Karyawan MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen Tahun pelajaran 2018/2019 .....	52
Tabel 3.3 Keadaan Siswa MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen Tahun pelajaran 2018/2019.....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Khat Qufi (Dedi Mustofa) .....	18
Gambar 2.2 Contoh Khat Naskhi (Dedi Musthofa) .....	19
Gambar 2.3 Contoh Khat S\ulus Jaly (Dedi Musthofa) .....	20
Gambar 2.4 Contoh Khat Riq'ah (Dedi Musthofa).....	20
Gambar 2.5 Contoh Khat Diwani (Dedi Musthofa).....	21
Gambar 2.6 Contoh Khat } Diwani Jaly (Dedi Musthofa) .....	21
Gambar 2.7 Contoh Khat Rayhani (Dedi Musthofa) .....	22
Gambar 2.8 Contoh Khat } Farisi.(Dedi Musthofa) .....	22
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir .....	42
Bagan 3.1 Kerangka Struktur Organisasi MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kajen Pekalongan .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

*Khat* merupakan salah satu keterampilan yang perlu dikuasai oleh seseorang yang hendak belajar bahasa Arab, yang mana keterampilan ini bisa disebut juga dengan keterampilan menulis bahasa Arab.<sup>2</sup> *Khat* sangat berkaitan dengan salah satu seni yaitu kaligrafi, karena dapat memberikan pengetahuan mengenai kaidah-kaidah penulisan huruf yang baik dan benar. Namun, seni kaligrafi tidak hanya berfokus pada bentuk huruf yang menyusun sebuah kalimat atau kata, melainkan juga memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan nilai estetika.<sup>3</sup> Dengan adanya keterampilan menulis diharapkan dapat membantu siswa dalam menyalurkan pemikiran dan perasaan melalui tulisan.<sup>4</sup>

Pada intinya, *Khat* (keterampilan menulis huruf Arab) merupakan keterampilan pembelajaran bahasa Arab paling dasar. Namun masih banyak orang yang belum bisa membaca dan memahami makna dari tulisannya. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis bahwa *Khat* di MIS Al-Utsmani Kajen masih rendah, dilihat dari kurangnya titik atau harakat pada huruf.<sup>5</sup> Banyak tulisan Arab siswa yang tidak tersusun secara rapi, tidak

---

<sup>2</sup> Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013, Cet. ke-2) hlm 130.

<sup>3</sup> Eko Fiktoria, "Pengaruh pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS" (*Ajmaee*, Vol. 2, No. 1, Agustus 2022) hlm 55.

<sup>4</sup> Sitti Kuraedah, "Aplikasi *Mahārah al-kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sitti Kuraedah" (*Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015) hlm 82.

<sup>5</sup> Observasi, di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan, 29 September 2023.

terlihat huruf-huruf yang terletak di atas garis dan di bawah garis, sering terjadi kesalahan dalam menulis huruf ‘ain dengan fa’ yang tersambung.<sup>6</sup> Guru terkadang mengalami kesulitan dalam membaca tulisan siswa sehingga harus menerka-nerka dalam membaca karena terdapat kesalahan dalam tulisan maka akan mengalami kesalahan makna juga.<sup>7</sup>

Dalam meningkatkan keterampilan menulis huruf Arab terdapat beberapa macam teknik salah satunya adalah kaligrafi.<sup>8</sup> Sebagaimana pendapat dari Syaikh Syamsuddin Al-Ahfani menjelaskan bahwa kaligrafi adalah ilmu yang mempelajari berbagai jenis huruf tunggal, sambung, dan tata letaknya. Serta cara menyusunnya menjadi kata-kata yang dituangkan dalam bentuk tulisan.<sup>9</sup> Oleh karena itu, tujuan dari pembelajaran khat adalah agar peserta didik terbiasa menulis huruf-huruf Arab dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan. Kaidah di sini yang dimaksud adalah aturan yang harus dipatuhi oleh seorang penulis kaligrafi agar tulisan yang dihasilkan memenuhi standar, sebagai tulisan yang diakui kebenarannya. Contohnya seperti huruf alif ditulis dengan lembut dari atas ke bawah agak ke kanan dengan Ketinggian alif 5 titik.

Kaligrafi tidak hanya berperan sebagai sebuah kesenian, namun juga dapat dijadikan sebuah media pendidikan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini juga dibuktikan oleh penelitian-penelitian sebelumnya dari

---

<sup>6</sup> Observasi, di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan, 10 Oktober 2023.

<sup>7</sup> Observasi, di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan, 10 Oktober 2023.

<sup>8</sup> Ahmad Rathomi, “*mahārah kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab” (Tarbiya Islamica, Vol. 1, No. 1, Januari-Juni 2020) hlm. 1-8.

<sup>9</sup> Muhammad Fauzi, “Pembelajaran Kaligrafi Arb untuk Meningkatkan *mahārah al-kitābah*” (Jurnal El-Ibtikar, vol. 9, No. 2, Desember 2020) hlm. 229.

Muhammad Thohir yang membahas “Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan *Mahārah al-kitābah*”, menyatakan bahwa untuk mempelajari cara menulis huruf Arab yang baik dan benar, siswa dan guru berinteraksi melalui pemanfaatan sumber kaligrafi.<sup>10</sup> Sejalan dengan kesimpulan Muhammad Thohir, dalam penelitian yang dilakukan oleh Dedi Mustofa yang berjudul “Kemampuan Bahasa Arab Dalam Pandangan Perilaku Keagamaan dan Kemampuan Menulis Arab (Khat)”, menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kaligrafi (khat) adalah untuk memastikan bahwa peserta didik pandai menulis huruf dan kalimat bahasa Arab dengan benar dan indah.<sup>11</sup> Hal ini menunjukkan bahwasanya pembelajaran kaligrafi memiliki keterkaitan dan peran yang penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

Salah satu sekolah yang mengajarkan pembelajaran kaligrafi yaitu MIS Al-Utsmani yang terletak di jalan Winong Gejlig Kajen kabupaten Pekalongan. Dipilih sebagai objek penelitian karena MIS Al-Utsmani sedang mengalami proses kemajuan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kaligrafi. Sehingga *Khat* masuk ke dalam pelajaran bahasa Arab yang bertujuan untuk melatih Keterampilan huruf Arab. Selain mengajarkan kaidah-kaidah menulis indah, pembelajaran kaligrafi di MIS Al-Utsmani bertujuan untuk mendidik anak sejak dini tentang menulis huruf Arab dengan baik dan benar supaya tidak

---

<sup>10</sup> Muhammad Thohir, *Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk meningkatkan Mahārah al-kitābah*, (El-Ibtikar, Vol, 9, No. 2 Juli 2021) hlm. 230

<sup>11</sup> Dedi Mustofa, “Kemampuan Bahasa Arab Dalam Pandangan Perilaku Keagamaan Dan Kemampuan Menulis Arab (Khat)” (Dimar, Volume 1 No 1, Desember 2019) hlm. 67

menimbulkan bacaan, arti dan tafsiran yang salah karena kurang sempurnanya dalam menulis huruf pada setiap kalimat. Selain itu, madrasah tersebut merupakan yayasan yang bernaung dibawah pondok pesantren Al-Utsmani *As-salafi*, yang mana sebagian besar peserta didiknya dari kalangan santri, sehingga layak untuk diteliti oleh peneliti.

Penelitian ini penting karena kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kemahiran para peserta didik khususnya dalam melatih aspek kemahiran menulisnya (*mahārah al-kitābah*). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menelitinya dengan judul “Urgensi Pembelajaran *Khat* dalam Menunjang Kemahiran Seni Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *Khat*/kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan?
2. Bagaimana urgensi pembelajaran *Khat* dalam Menunjang Kemahiran Seni Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran *Khat*/kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan.
2. Mengetahui bagaimana urgensi pembelajaran *Khat* dalam Menunjang Kemahiran Seni Kaligrafi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teori
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan gambaran tentang proses pembelajaran *Khat*/kaligrafi yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kajen Pekalongan.
  - b. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang pembelajaran kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi untuk pembelajaran seni kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi guru, dapat menjadi acuan tentang pembelajaran kaligrafi khususnya dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi di lembaga pendidikan dan menyemangati untuk lebih berkompetensi dalam mengajarkan kaligrafi.

- b. Bagi siswa, dapat menambah pengetahuan bagi siswa agar dapat menulis dengan baik dan benar juga memberi saran agar lebih semangat untuk mencintai seni kaligrafi.
- c. Bagi peneliti, menambah wawasan keilmuan bagi peneliti tentang pentingnya pembelajaran kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada penyelidikan naturalistik, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen.<sup>12</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini peneliti mengkaji prespeksi partisipasi dengan multi strategi-strategi yang bersifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisifasif wawancara, dokumen-dokumen, teknik-teknik pelengkap, seperti foto dan rekaman. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui keadaan yang terjadi dilapangan.<sup>13</sup> Objek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa siswi

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Peneloitian Kuantitatif, Kualitatfi, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 9.

<sup>13</sup> Moh Slamet untung, *Metodologi Penelitian Teori...* hlm. 247.



kelas V di Madrasah Ibtidaiyah salafiyah Al-Utsmani Kaje Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Al-Utsmani Kaje Pekalongan yang terletak di JL. Winong Gejlig, kabupaten Kaje Pekalongan, Jawa Tengah. Waktu Penelitian dilakukan selama delapan bulan dari bulan Januari.

## 3. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti mengumpulkan data dalam bentuk data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Adalah data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>14</sup> Sumber data primer yang dimaksudkan adalah keseluruhan individu yang menjadi sumber data. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa keseluruhan individu adalah objek penelitian. Jadi, sumber data primer adalah seluruh objek dalam penelitian yang menjadi sasaran untuk mendapat dan mengumpulkan data, yakni dari guru pengampu mata pelajaran seni kaligrafi kelas V, guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas V, dan beberapa siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-

---

<sup>14</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta; CV. Pustaka Ilmu grup Yogyakarta, 2020), hlm, 121.

Utsmani Kajen Pekalongan yang terdiri dari 2 kelas dengan masing-masing kelas berjumlah urang lebih 35 siswa.

b. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan secara tidak langsung atau melalui perantara orang lain.<sup>15</sup> Dalam data sekunder ini, peneliti menggunakan arsip atau dokumen mengenai pembelajaran seni kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan terhadap gejala yang diteliti secara sistematis.<sup>16</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan teknik simak, catat, drill agar gejala atau fenomena-fenomena terselidiki. Observasi ini digunakan penulis untuk mengamati situasi, kondisi, serta lingkungan di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan baik peserta didik maupun guru kaitanya dalam peran dan proses pelaksanaan pembelajaran kaligrafi.

---

<sup>15</sup> Hardani, dkk, *Metode penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020) hlm. 121.

<sup>16</sup> Dewi sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 87

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah pengumpulan data secara langsung yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber secara lisan.<sup>17</sup> Metode ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan tanggapan terhadap pembelajaran seni kaligrafi. Wawancara ini ditujukan kepada Guru Seni Kaligrafi, Guru bahasa Arab, dan perwakilan beberapa siswa kelas V.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek.<sup>18</sup> Pengumpulan datanya bukan hanya yang berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti, gambaran, dan simbo-simbol lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data tertulis, seperti: data keadaan sekolah meliputi letak geografis sekolah, latar belakang berdirinya, daftar nama Guru dan karyawan, nama peserta didik, profil sekolah dan daftar nilai, keadaan sarana dan prasarana, struktur kepengurusan sekolah, serta catatan lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data peneliti di MIS Al-Utsmani kajej Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Cholid Nurbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Cet. VIII; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 70

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 143.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis induktif, baik pengetahuan yang diperoleh dari lapangan maupun kepustakaan, Sedangkan aktivitas dalam analisis data mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian.<sup>19</sup> Menurut Mathew B. Miles dan Michael Huberman analisis dibagi menjadi tiga alur, yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan.<sup>20</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan sehingga akan memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran seni kaligrafi dalam metode al-kitabah di MIS Al-Utsmani Kajian Pekalongan.

### b. Penyajian Data

Dalam penyajian data, peneliti mensistematiskan data secara jelas dalam bentuk narasi agar mudah dipahami, sehingga bisa ditarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dilakukan

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 91-99.

<sup>20</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 163.

dengan cara menyajikan data mengenai pembelajaran seni kaligrafi dalam metode al-kitabah di MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penarikan kesimpulan, peneliti akan menarik kesimpulan dimulai sejak pengumpulan data. Simpulan disusun secara relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan data yang sudah dilakukan pembahasan

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memperjelas dan mempermudah dalam pemahaman, serta teknik penelitian skripsi ini, berikut peneliti paparkan secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

### **a. Bagian Awal**

Pada bagian awal skripsi memuat cover, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan lampiran.

### **b. Bagian Inti**

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II berisi landasan teori dari penelitian, berisi landasan teori yang memuat tentang penjelasan mengenai pelaksanaan dan urgensi pembelajaran *khat*/kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi

mulai dari Pengertian khat, jenis-jenis kaligrafi, pembelajaran khat, dan pengertian keterampilan menulis seni kaligrafi.

Bab III berisi hasil penelitian tentang profil MIS NU Al-Utsmani Gejlig Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan, hasil pembelajaran *khat* dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi di Pondok Pesantren Al-Utsmani Kajen meliputi: proses pembelajaran khat/kaligrafi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Utsmani, hasil pelaksanaan pembelajaran khat/kaligrafi, dan urgensi pembelajaran khat dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi di MIS Al-Utsmani.

Bab IV berisi mengenai analisis hasil penelitian meliputi: analisis pelaksanaan pembelajaran khat/kaligrafi pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Al-Utsmani Kajen dan analisis urgensi pembelajaran khat/kaligrafi dalam menunjang kemahiran seni kaligrafi di MIS Al-Utsmani.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

### **c. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi daftar pustaka, surat izin penelitian, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diungkapkan pada bab-bab sebelumnya dalam upaya guru meningkatkan kemahiran menulis bahasa Arab melalui pelajaran kaligrafi di MIS Al-Utsmani, dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran khat/kaligrafi di kelas V MIS Al-Utsmani Kajian Pekalongan beriringan dengan pembelajaran bahasa Arab. Dalam penyampaian materi pelajaran lebih menekankan kepada praktek menulis, yang terdiri dari tiga tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun materi yang diberikan berupa materi-materi dasar diantaranya pengenalan huruf *hijaiyah*, cara menulis huruf-huruf *hijaiyah* yang benar, penyambungan huruf *hijaiyah*, membedakan huruf yang bisa disambung dengan yang tidak bisa di sambung dan mewarnai kaligrafi. Sedangkan metode yang digunakan yaitu metode Demonstrasi dan metode ceramah.
2. Urgensi pembelajaran kaligrafi Arab dalam melatih kemahiran menulis bahasa Arab tergambar ketika siswa merasa senang dalam belajar bahasa Arab, lebih mudah ketika menulis mufrodat-mufrodat bahasa Arab, mempermudah membaca materi-materi bahasa Arab, memahami materi-materi pelajaran bahasa Arab dan menjadikan siswa termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Kedua pelajaran ini memiliki keterkaitan yang sangat erat dan saling mendukung satu sama lain

## **B. Saran**

Sebelum penulis mengakhiri tulisan ini tak lupa penulis menyampaikan beberapa saran yang berguna bagi perkembangan dan peningkatan bahasa Arab sebagai alat komunikasi, khususnya penekanan kepada kemahiran menulis sebagai media untuk menyampaikan pesan.

Seiring dengan era industri, dimana pergaulan semakin luas peranan akan bahasa sangat dibutuhkan lagi-lagi bahasa Arab sebagai bahasa orang Islam bahkan perannya sangat penting sebagai bahasa tulisan. MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan sudah sewajarnya memikirkan dan melaksanakan upaya pengembangan bahasa Arab melalui tulisan. Tidak hanya MIS Al-Utsmani Kajen Pekalongan, Untuk Madrasah-madrash lain pun juga seharusnya dapat lebih memperhatikan hal-hal demikian. Untuk itu hendaklah melaksanakan hal- hal sebagai berikut:

1. Dapat menambahkan jam pelajaran kaligrafi untuk dapat meningkatkan kemahiran siswa dalam memahami dan menulis bahasa Arab dengan baik dan benar.
2. Dapat lebih memahami dan mengerti arti pentingnya kaligrafi dalam melatih siswa untuk mudah belajar bahasa Arab.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, C. N. (2017). Metodologi Penelitian. *PT. Bumi Aksara, VIII*, 70.
- Afifi, F. S. (2002). *Cara Mengajar Kaligrafi (Pedoman Guru)*. Jakarta: Darul Ulum Press.
- Drajat, Z. (1995). Metodik khusus Pengajaran Agama Islam. *Bumi Aksara*, 296.
- Fajryah. (2017). strategi pembelajaran *Mahārah Al-Kitābah* Pada Tingkat Ibtidaiyah. *Banda Aceh*, 33-56.
- Fauzan. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Ciputat Tangerang Selatan: GP Press .
- Fauzi, M. (2020). Peningkatan *Mahārah Al-Kitābah* dengan pembelajaran kaligrafi: Bagaimana Relevansinya. *Attanwir : Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, 117-134.
- Fauzir, M. (2020). Pembelajaran Kaligrafi ArAb untuk Meningkatkan *Mahārah Al-Kitābah*. *El-Ibtikar, IX(2)*, 226-240.
- Fiktoria., E. (2022). Eko Fiktoria, “Pengaruh Pembelajaran Kaligrafi terhadap Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTS. *AJMAEE, II (1)*, 53-58.
- Fitria, R. (2022). Solusi Terhadap Problem Maharoh (Kemahiran). *Muhibbul Arabiyah, Vol. II No. 2*, 1-14.
- Hardani, (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. *CV. Pustaka Ilmu Grup*, 121.
- Hardani, (2020). Metodologi Kualitatif & Kuantitatif. *CV. Pustaka Ilmu Grup*, 163-172.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial: Perspektif Konvensional* . Jakarta selatan: <http://www.penerbitsalemba.com>.
- Hermawan, A. (n.d.). Metodologi Pembelajaran...hlm 152-153. 152-153.
- Hermawan, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran B ahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Hilyatulqalam. (2009, Januari 3). Sejarah Perkembangan Kaligrafi Indonesia.
- Israr. (1985). *Sejarah Kesenian Islam Jilid 2*. Jakarta: PT Royal Standard.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2013, April 9). Retrieved from [http://Kurikulum madrasah ibtidaiyah sultan agung.htm](http://Kurikulum%20madrrasah%20ibtidaiyah%20sultan%20agung.htm) akses 9 april 2013
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi *Mahārah Al-Kitābah* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Sitti Kuraedah. *Jurnal Al-Ta'dib*, VIII(2), 82-98.
- Kuraedah, S. (2015). Aplikasi *Mahārah Al-Kitābah* daam Pembelajaran bahasa Arab. *Al-Ta'dib*, VIII(2), 82-98.
- Mariyana, R. d. (2006). Pengelolaan Lingkungan Belajar. *Kencana Prenada Media Group*, 26.
- Mufida, Z. (2017). Pengembangan Bahan Ajar Khat Riq'ah Berbasis Kitabah di Prodi PBA Semester II Skripsi. *UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 19.
- Munawir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawir Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Musthofa, D. (2014, Januari sabtu). Urgensi Pembealajaran Seni kaligrafi Arab. *2012-2013*, pp. 1-88.
- musthofa, D. (2019). Kemampuan Bahasa Arab Dalam Pandangan Perilaku Keagamaan dan Kemampuan menulis arab (khat). *Dimar*, I(1), 62-7.
- Musthofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif (Malang: UIN-Maliki Press,2011) hlm. 181. *UIN Maliki Press*, 175-181.
- Ni'mah, K. (2018). Implementasi Media Papan Mahir Bahasa Arabdalam Pembelajaran *Mahārah Al-Kitābah*. *Dar El-Ilmi*, V(2), 93-144.
- Ni'mah, K. (2018). Khat Dalam Menunjang Kemahiran *Kitābah* bahasa Arab. *Jurnal Dar el-ilm*, V(2), 263-284.
- Ni'mah, A. W. (2011). Pembelajaran Bahasa Arab (Malang UIN: Maliki Press, 2011), hlm.88. *Maliki press*, 75-88.
- Nuha, U. (2012). Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab. *DIVA Press*, 124.

- Nuha, U. (2012). *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*. Diva Press, 83.
- Nursalim, A. (2019). *Implementasi Pembelajaran Seni Kaligrafi Islam (Khat) Dalam Mahārah Al-Kitābah (Keterampilan Menulis) Di Mts N 1 Bandar Lampung*. UIN Raden Intan. Lampung: <http://repository.radenintan.ac.id/6804/>.
- Rahmi, N. (2020). *Implementasi kaligrafi Quran dalam mengembangam kreativitas Anak di MI AL-Hamid Banjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Kalimantan MAB.
- Rasyida Dzulrizkia (2023), "Hadis tentang Allah Swt menyukai Keindahan" Bandung: Gunung Djati Conference Series, V(23), 33-41
- Rathomi., A. (2020). Mahārah kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Tarbiya Islamica*, I(1), 1-8.
- Rispul. (2012). Kaligrafi Arab Sebagai Karya Seni. *Tsaqafa*, I(1), 1-10.
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *journal.stitaf.ac.id*, IX(2), 193-210.
- Rosyid, M. (2012, April senin). *Proses Pembelajaran Kaligrafi Di Madrasah Aliyah Salafiyah (Mas) Simbangkulon Buaran Pekalongan*. Yogyakarta: <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/10390/>.
- Sadiyah, D. (PT. Remaja Rosdakarya). *Metode Penelitian Dakwah pendekata Kualitatif & Kuantitatif*. 87.
- Sanjaya, W. (2006). *strategi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group, 147.
- Sirojuddin. (1992). *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Multi Kreasi Singgasana.
- Situmorang, O. (n.d.). *Oloan Situmorang, Seni.....*
- Suaedy, S. (2011). Penerapan Baerbagai Metode Pembelajaran Dalam Kegiatan Diklat. *Artikel bdk Surabaya Kemenag. go.id*, 16.
- Sudana, N. (1995). *Dasar-Dasar Proes Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudirman, N. (1991). *Prinsip-prinsip pengelolaan Sumber Beajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Sugiono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. *Alfabeta*, 91-99.
- Sugiono. (2008). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D. *Alfabeta*, 5-25.
- Sulaiman, M. A. (2021). *Implementasi Pembelajaran Kaligrafi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Arab di SD Al-Hidayah BANjarmasin*. Banjarmasin: Universitas Kalimantan.
- sunendar, I. W. (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. *UPI dan Rosyda Karya*, 292-293.
- suwadi, B. d. (2014). *Memahami penelitian kualitatif*. Jakarta: Rnika Cipta.
- Taufik. (2011). Pembelajaran Babasa Arab MI (Mende Aplikatif & Inojaif Berbea's ICT). *Surabaya: PMN*, 47-59.
- Thohir, M. (2021). Pembelajaran Kaligrafi Arab untuk Meningkatkan Maharah al-Kitabah. *El-Ibtikar*, IX(2), 226-239.
- Thohir, M. F. (2020). Pembelajaran Kaligrafi Arab Untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah. *Jurnal El-Ibtikar*, IX(2), 226-230.
- Untng, m. s. (2019). *metode penelitian teori praktik*. Yogyakarta: Litera.
- Zakiya, W. (2018). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Melalui Ekstrakulikuler kaligrafi. *Skripsi IAIN Ponorogo*, 74-77.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Novia Risqiana
2. TTL : Pekalongan, 29 September 2002
3. Alamat : Ds. Terban dk. Krajan rt04/rw02 Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang
4. No.HP : 085786407807
5. Email : noviakolopaking33@gmail.com
6. Nama Ayah : M.Ichwan
7. Pekerjaan : Buruh
8. Nama Ibu : Istiqomah
9. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MIS Jenggot 03 : Lulus tahun 2014
2. MTS Wahid Hasyim Warungasem : Lulus tahun 2017
3. MA Negeri 02 Kota Pekalongan : Lulus tahun 2020

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.